

PENGARUH PELAYANAN *HOME CARE* TERHADAP EFEKTIVITAS TERAPI DAN KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS GANDOMANAN DAN PUSKESMAS DANUREJAN 1 YOGYAKARTA

INTISARI

Hipertensi atau tekanan darah tinggi yaitu suatu keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan ≥ 90 mmHg untuk diastolik. Meningkatnya penyakit hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu kepatuhan pasien dalam menjalani terapi penyakit hipertensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pelayanan *home care* terhadap terkontrolnya tekanan darah dan tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Menggunakan metode kuasi-eksperimental prespektif dengan pengisian kuisioner *MMAS (Modified Morisky Adherence Scale)* sebagai tolak ukur kepatuhan pasien dan efektivitas terapi diukur dengan pengukuran tekanan darah. Penelitian ini melibatkan 48 pasien yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok *home care* (N=24) dan kelompok tidak *home care* (N=24). Pelayanan *home care* dapat meningkatkan terkontrolnya tekanan darah sebesar 75% dan mampu meningkatkan kepatuhan terapi sebesar 70,83%. Analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* menunjukkan signifikansi efektivitas terapi dengan nilai $p=0,009$ ($p<0,1$) dan tingkat kepatuhan dengan nilai $p=0,042$ ($p<0,1$) dan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pelayanan *home care* terhadap pengontrolan tekanan darah dan kepatuhan pengobatan hipertensi di puskesmas Gondomanan dan puskesmas Danurejan 1 Yogyakarta.

Kata Kunci : hipertensi, efektivitas terapi, kepatuhan, pelayanan *home care*, metode MMAS